



KR-Abdul Alim

Pelaksanaan pemungutan suara ulang di TPS 01 Desa Kwangsan.

DI TPS 01 DESA KWANGSAN Pemungutan Suara Diulang

KARANGANYAR (KR) - Pemungutan suara ulang (PSU) Pilkada 2024 di KPSS 01 Desa Kwangsan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar diulang, Sabtu (29/11). PSU dilakukan karena terjadi selisih perhitungan surat pada coblosan 27 November 2024 lalu. PSU tersebut dihadiri komisioner KPU dan Bawaslu serta disaksikan personel Desk Pilkada Kabupaten Karanganyar.

Ketua KPU Karanganyar, Daryono mengatakan, teknis PSU secara regulasi sama dengan tahapan pemungutan dan penghitungan suara pada umumnya, seperti dimulai pukul 07.00 WIB hingga 13.00 WIB. PSU digelar lantaran ada selisih antara surat suara yang dicoblos dengan daftar hadir pada pemungutan dan penghitungan suara, Rabu lalu.

"Surat suara pemilihan gubernur dibandingkan daftar hadir kurang dua, sedangkan surat suara pemilihan bupati dibandingkan daftar hadir lebih dua. Diduga ada dua pemilih yang mendapatkan satu jenis pemilihan. PSU hanya bisa digelar sekali saja. Setelah PSU ini hasilnya akan dikirim ke kecamatan," ungkap Daryono.

Selanjutnya, kata Daryono, rekapitulasi tingkat kabupaten rencananya digelar 4 Desember 2024. Rekapitulasi tingkat kecamatan dilakukan 1-2 Desember 2024.

Daryono menyebutkan total jumlah pemilih dalam DPT TPS 1 Desa Kwangsan sebanyak 489 pemilih. Adapun jumlah pemilih yang hadir ke TPS itu pada Rabu, 27 November 2024, tercatat sebanyak 326 pemilih.

Disebutkan, saat proses penghitungan suara diketahui jumlah surat suara untuk pemilihan gubernur-wakil gubernur (pilgub) hanya 324 surat suara, sehingga ada kekurangan 2 surat suara. Kemudian saat dilakukan pengecekan, jumlah surat suara untuk pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) ada 328 lembar. "Pilgub kurang 2 surat suara, sedangkan Pilbup kelebihan dua surat suara," tandasnya. (Lim)-f

PADA MILAD KE-112 MUHAMMADIYAH PDM Karanganyar Luncurkan KTAM Online

KARANGANYAR (KR) - Pimpinan Dakwah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Karanganyar meluncurkan KTA Muhammadiyah online untuk memudahkan permohonan baru maupun perpanjangan status keanggotaan. Peluncurannya bersamaan resepsi milad ke-112 Muhammadiyah bertema 'Menghadirkan Kemakmuran Untuk Semua' di Gedung Dakwah Muhammadiyah Karanganyar, Sabtu (30/11).

Ketua PDM Karanganyar Muhammad Arief Babher mengatakan keanggotaan organisasi merupakan perihal urgen untuk menyanggah identitas, peremajaan dan pengembangan. Status keanggotaan Muhammadiyah sebelumnya ditangani di pengurus Yogyakarta dan pusat. Baik

itu penerbitan KTA baru maupun perpanjangan. Namun seiring kemajuan teknologi informasi, proses itu dipermudah. KTAM online bisa diakses dimana saja dan kapan saja melalui laman situs PDM daerah masing-masing. "Dulu kalau mau mengurus KTAM harus ke pusat dan Yogya, sekarang di PDM masing-masing dibantu KTAM online," katanya.

Dalam resepsi Milad Muhammadiyah ke-112, Arief mengajak seluruh keluarga besar organisasinya meneladani KH Ahmad Dahlan. Menurutnya, sang pendiri Muhammadiyah itu memberdayakan semua potensi amal usaha dari masjid. Tempat ibadah umat Islam tak sekada untuk salat, namun juga melahirkan berbagai manfaat bagi umat mulai

pendidikan, kesehatan, perdagangan hingga jasa.

Arief juga menceritakan amal usaha yang didirikan Muhammadiyah awalnya bukan dipimpin kalangan profesional. Ketua takmir masjid yang memimpin dan mengelola amal usaha Muhammadiyah.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengaku sepakat Muhammadiyah makin kokoh membawa kemakmuran bangsa, utamanya di Karanganyar. Ia merasakan sendiri pembangunan non APBD disokong berbagai pihak termasuk Muhammadiyah. "Amal usaha Muhammadiyah selama ini terbukti membawa kita ke kesejahteraan," katanya. Ia juga mengapresiasi organisasi ini tetap menjaga marwahnya dan berintegritas untuk umat. Pemateri dalam acara

ini adalah Ustadz Ir Kusnadi Ikhwan MM yang dikenal sebagai inspirator kemasjid sekaligus penulis buku tentang strategi memakmurkan masjid dan memiliki pengalaman sebagai Ketua Takmir Masjid Al-Falah Sragen. Ia juga Ketua Bidang Pembinaan Masjid di LPCR-PP Muhammadiyah.

Kusnadi yang memiliki

latar belakang sebagai Ketua Takmir Masjid Al-Falah Sragen membuka kajian dengan menceritakan perjalannya dalam mengoptimisasi Masjid Al-Falah Sragen. Ia menguraikan pengalaman serta pemikiran yang perlu dimiliki oleh seorang takmir untuk membangun kemakmuran masjid secara berkelanjutan. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Launching KTAM Online PDM Karanganyar, Sabtu (29/11).

ANTUSIAS PEMILIH PILKADA SUKOHARJO TINGGI

Forkopimda Pantau Pemungutan Suara

SUKOHARJO (KR) - Forkopimda Sukoharjo melakukan pemantauan pelaksanaan pemungutan suara Pilkada 2024, Rabu (27/11) lalu. Kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani dengan berkeliling mengunjungi empat tempat pemungutan suara (TPS). Pemantauan antara lain dilakukan di empat kecamatan, masing-masing satu TPS.

Dalam pemantauan tersebut diketahui pelaksanaan pemungutan suara di TPS berjalan dengan lancar dan tertib. Petugas memberikan pelayanan dengan baik, sedangkan warga antusias menggunakan hak pilih. Etik Suryani minta

kepada masyarakat, khususnya pemilih, untuk bijaksana dan saling menghormati. "Tetap guyub rukun dan tidak perlu euforia berlebihan. Mari bersama membangun Sukoharjo dan

Jawa Tengah," kata Etik.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit menjelaskan, pelaksanaan pemungutan suara berjalan lancar dan aman. Proses sejak awal hingga akhir tetap tertib

dan tidak ditemukan masalah besar. "Sudah dilakukan pengamanan oleh tim gabungan di TPS. Proses pemungutan dan penghitungan suara berjalan aman dan tertib," jelasnya.

Menurutnya, Polres Sukoharjo bersama dengan tim gabungan tetap melakukan pengamanan hingga seluruh tahapan Pilkada 2024 selesai. Setelah pemungutan dan penghitungan suara di TPS, masih ada tahapan lain yang harus dilalui seperti rekapitulasi di tingkat kecamatan hingga tingkat kabupaten. "Kami minta jajaran internal Polres Sukoharjo bekerja dengan penuh tanggung jawab un-

tuk menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat," tegas AKBP Sigit.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo mengatakan, secara umum pelaksanaan Pilkada 2024 pada Rabu (27/11) berjalan lancar. "Sejak awal kami sudah memperkirakan partisipasi pemilih Pilkada 2024 bisa tembus 80 persen. Angka tersebut cukup tinggi dan realistis, mengingat pelaksanaan Pilkada 2024 di Kabupaten Sukoharjo hanya diikuti satu pasangan calon atau calon tunggal, yakni Etik Suryani-Eko Sapto Purnomo," ungkapnya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Forkopimda Sukoharjo saat memantau pemungutan suara Pilkada 2024 di TPS 08 Ngentak, Gumpang Kartasura.

HUKUM

Pemotor Tewas Seruduk Truk Tronton

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sepeda motor dan truk tronton terjadi di Jalan Wates-Purworejo wilayah Pedukuhan Kawirejan Sogan Wates, Jumat (29/11) malam. Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor tewas.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo, Ipda Tanto Kurniawan, membenarkan adanya lakalantas sepeda motor dengan truk tronton di wilayah Sogan Wates sekitar pukul 23.50. Bermula saat truk tronton Mitsubishi Fuso Nopol D 9033 UA dikemudikan SP (56) warga Kemranjen Banyumas Jawa Tengah berjalan

dari arah barat ke timur atau Wates.

Sampai di TKP, truk tronton tersebut tertabrak sepeda motor Honda Scoopy Nopol AA 2964 XW yang dikendarai RRS (17) warga Sindurjan Purworejo Jawa Tengah yang berjalan di belakangnya. Kondisi sepeda motor ringsek pada bagian depan, sedangkan truk tronton pecah stop lamp dan lampu belakang sebelah kanan pecah.

"Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor meninggal di lokasi kejadian karena mengalami cedera kepala berat. Sedangkan pengemudi dan kernet truk tronton tidak mengalami luka," jelasnya. (Dan)-f

ATASI KASUS KEKERASAN Manfaatkan Aplikasi Lapor Kekerasan

YOGYA (KR) - Pemkot Kota Yogyakarta berkomitmen mengatasi kasus kekerasan berbasis gender melalui layanan aplikasi lapor kekerasan di Jogja Smart Service (JSS). "Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengatasi kasus kekerasan berbasis gender termanifestasi dengan adanya aplikasi lapor kekerasan," jelas Penjabat Walikota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, Sabtu (30/11).

Menurut Sugeng, aplikasi itu diciptakan untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan kasus kekerasan berbasis gender sehingga Pemkot Yogyakarta bisa segera memberikan dukungan dan perlindungan kepada korban.

Aplikasi lapor kekerasan itu diluncurkan saat peringatan puncak Hari Antikekerasan Terhadap Perempuan (HAKTP) tahun 2024 Kota Yogyakarta, Kamis (28/11).

Pemkot Yogyakarta juga telah membentuk Kelurahan Ramah Perempuan Peduli Anak (KRPPA) Kricak dan Brontokusuman yang juga diluncurkan dalam puncak HAKTP Kota Yogyakarta.

Aplikasi lapor kekerasan dan pembentukan KRPPA, kata Sugeng, merupakan upaya konkret dari Pemkot Yogyakarta untuk terus melindungi hak-hak korban kekerasan

dan memberikan dukungan yang komprehensif.

Sugeng meminta masyarakat tidak pernah takut melaporkan jika terjadi kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di sekitarnya. "Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyediakan layanan pengaduan dan pendampingan bagi korban kekerasan, serta perlindungan bagi saksi," tuturnya.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta mencatat hingga bulan Oktober 2024 ada 203 kekerasan terhadap perempuan dan 39 kasus kekerasan terhadap laki-laki.

Kepala DP3AP2KB Kota Yogyakarta, Retnaningtyas, menilai banyaknya jumlah kasus kekerasan yang dilaporkan menunjukkan masyarakat mulai mengalami keterbukaan dan berani memberikan aduan kepada pemerintah maupun lembaga terkait.

"Kami meluncurkan aplikasi Lapor Kekerasan dalam rangka mempermudah bagi masyarakat melaporkan kekerasan melalui Lapor Kekerasan di JSS. Apabila mengalami atau melihat di lingkungannya ada kekerasan yang menimpa perempuan khususnya anak," ujar Retnaningtyas. (Zie)-f

8 REMAJA DIAMANKAN

Warga Gagalkan Tawuran Jalanan

BANTUL (KR) - Rencana tawuran jalanan yang dilakukan dua kelompok remaja yang bermusuhan digagalkan oleh warga Belan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Jalan Yogya-Parangtritis. Sedangkan 8 pelaku dapat diamankan dan diserahkan ke Polsek Bambanglipuro Bantul, Sabtu (30/11) dini hari sekitar pukul 01.30 dini hari.

Identitas para pelaku yang diamankan tersebut antara lain ARS (21) warga Ringinharjo Bantul siswa SKB, PAA (18) warga Sruwuh Parangtritis, drop out sekolah. NYY (16) Taruban Palbapang Bantul pelajar SMK, GH (15) Mbelali Seloharjo Pundong pelajar SMP, MAS (16) Soka Seloharjo Pundong pelajar SMP, KDP

(14) Mbelali Seloharjo Pundong pelajar SMP, FA (18) warga Badegan Bantul pelajar SMK dan MRP (18) Gwosari Pajangan pelajar SMK. Ketika diamankan sebagian besar mereka membawa ikat pinggang bergasper.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffrey Prana Widnyana,

pengamanan pelaku tawuran tersebut diawali warga melihat iring-iringan pengendara sepeda motor yang memperlihatkan membawa ikat pinggang bergasper. Karena curiga, warga mengejar mereka dan berhasil mengamankan 3 sepeda motor yakni Vario 125 dan 2 Honda Scoopy serta 2 pelaku. Sementara pelaku

lainnya kabur. Mereka diamankan di Pospol Lintas Ngangkruk, kemudian diserahkan ke Polsek Bambanglipuro.

Selanjutnya petugas Polsek Bambanglipuro melacak pelaku yang sempat kabur ketika dikejar warga, sehingga pelaku yang diamankan ada 8 pelaku. Mereka diamankan untuk menjalani proses tindakan sesuai hukum yang berlaku. Di depan petugas, mereka mengaku berencana akan melakukan tawuran dengan kelompok remaja lain. (Jdm)-f

POLISI AMANKAN BELASAN PELAJAR

Rencana Tawuran Berlanjut Pengeroyokan

YOGYA (KR) - Diduga terlibat pengeroyokan dan penganiayaan, belasan pelajar diamankan di Mapolresta Yogyakarta. Mereka ditangkap dari laporan ibu salah satu korban, DZ (18) warga Tukangan Tegal Panggung Danurejan, yang mengalami luka akibat sabetan senjata tajam, dan dirawat di RS.

"DZ menyebutkan luka yang dialaminya karena aksi tawuran, kelompok korban dan rombongan pelaku janjian untuk tawuran. Pada Senin, (25/11) pukul 03.00, terjadilah tawuran antara dua kelompok di Jalan Kenari Semaki Umbulharjo," ungkap Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio, didampingi Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Sujarwo, Jumat (29/11).

Disebutkan, saat korban tiba di TKP, langsung mendapat pengeroyokan oleh kelompok pelaku, dengan cara dibacok menggunakan senjata tajam dan kaki korban di linds menggunakan sepeda motor. Kemudian dilakukan penyelidikan dengan memeriksa ketraman kamera pengintai serta keterangan para saksi diareal TKP. Hingga, 11 pelaku pun berhasil ditangkap dari berbagai lokasi Selasa (26/11) pukul 14.00.

Kita berhasil mengamankan para pelaku. Mereka mengaku sengaja



KR-Istimewa

Rilis Polresta Yogya lakukan penangkapan belasan pelaku pengeroyokan dengan menghadirkan tersangka dan barang bukti.

tawuran dengan rombongan korban, karena dipicu permasalahan pribadi antara salah satu pelaku dengan korban. Petugas masih melakukan pengejaran terhadap pelaku lainnya yang masih belum tertangkap," ujarnya.

Dari hasil penyidikan dan gelar perkara dalam perkara ini, penyidik menetapkan 6 orang tersangka yakni TR alias Thariq (19), FYP (18), JMM alias Jalu (18), MPW alias Deko (18), MJS alias Jebret (18), GPN alias Gani (18). Sedangkan lima orang lainnya pe-

lajar berstatus ABH atau Anak Berhadapan dengan Hukum yakni RK (16), DRP (16), HR (17), KAM (17), TF (16).

"Polisi juga mengamankan barang bukti berupa, 4 bilah Clurit, 3 sabit panjang, 4 unit sepeda motor, 1 unit mobil warna Silver, 1 helai pakaian yang dipakai korban. Para Tersangka sizerat Pidana Pasal 170 KUHP atau Pasal 351 KUHP atau Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No. 12/1951 dengan ancaman maksimal 10 tahun penjara," paparnya. (Vin)-f